

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata komunitas bersumber dari bahasa latin yaitu *communitas*, dengan kata dasar *communis*. Arti dari kata tersebut adalah banyak orang, masyarakat, publik, atau milik bersama. Menurut ilmu sosiologi, komunitas memiliki arti kumpulan orang atau sekelompok orang yang saling berinteraksi di suatu wilayah tertentu. Tetapi definisi dari kata komunitas tersebut terus berkembang dan diperluas menjadi kumpulan orang yang memiliki kesamaan karakteristik tanpa melihat lokasi atau tipe interaksinya (Solusindo, 2008).

Perkembangan zaman yang semakin maju menciptakan pengertian komunitas sangat luas. Komunitas saat ini tidak hanya diartikan sebagai sekelompok orang yang hidup di suatu wilayah tertentu tetapi memiliki definisi yang cukup luas. Definisi dari komunitas yang mengalami perkembangan ialah sebagai sekelompok orang atau perkumpulan orang yang memiliki hobi, kesukaan yang sama dan lain sebagainya untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

Menciptakan sebuah komunitas tidak sulit. Secara menyeluruh komunitas terbentuk melalui berbagai hal, mulai dari para anggota komunitas yang memiliki minat yang sama atau menyukai sesuatu yang sama dan lain sebagainya. Salah satu contohnya menyukai dunia musik atau yang memainkan musik. Setiap komunitas yang dibentuk memiliki perbedaan, contohnya melalui jenis musik atau jenis alat yang dimainkan. Secara tidak langsung identitas dari sebuah komunitas dapat terbentuk dan dikenal melalui perbedaan yang diciptakan oleh komunitas tersebut (Djaya, 2016).

Menampilkan suatu hiburan yang memukau dengan bakat dan kecerdasan yang dimiliki membuat para aktor maupun musisi menarik perhatian para penikmatnya. Dengan penampilan dan bakat yang dimiliki, sikap dan perilaku yang baik, serta fisik yang menarik, membuat penikmatnya mengidolakan para aktor maupun musisi

tersebut. Sehingga terbentuk sebuah komunitas penggemar dari aktor dan musisi tersebut.

Komunitas penggemar aktor atau pun musisi di Indoneisa lahir karena karya-karya yang diciptakannya. Seperti penyanyi solo Afgan dengan komunitas penggemar Afganisme dan Rossa dengan komunitas penggemar Pecinta Rossa. Tidak hanya artis yang sudah terkenal dan banyak tampil di televisi yang memiliki komunitas penggemar. Tetapi ada juga yang jarang bahkan tidak pernah tampil di televisi hanya muncul melalui media sosial *youtube* tetap memiliki komunitas penggemar. Salah satunya musisi asal Yogyakarta yaitu Nufi Wardhana yang dikenal publik melalui media sosial *youtube*.

Youtube merupakan sebuah portal *website* yang menyediakan layanan *video sharing* (Kindarto dan Smitdev, 2008). *Youtube* didirikan pada tahun 2005, oleh tiga orang mantan karyawan *PayPal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Kharim. Pengguna *Youtube* di *internet* mencapai miliaran lebih (Corbuizer, 2018).

Dikenal menguasai hampir 43% pasar *online*, *youtube* saat ini sudah menjadi situs *online provider*. Tidak hanya mampu menarik pengguna yang besar, situs berbagi video ini juga berhasil mendapatkan penghargaan *George Faster Peabody Award*. Penghargaan ini diberikan karena *youtube* sudah berjasa dalam mengembangkan demokrasi dan kebebasan berpendapat. *Youtube* menjadi mengagumkan bukan karena menampilkan sensasi berupa bualan, tetapi lebih pada kasus yang benar-benar terjadi (Hartoko, 2011).

Melalui media sosial penggemar mengenal idolanya dan dengan mudah mendapatkan informasi tentang idolanya. Media sosial menjadi penghubung bagi idola dan penggemar, sehingga penggemar merasa dekat dengan sang idola. Khususnya media sosial *instagram* dan *youtube*. Penggemar bisa mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh sang idola, melalui video yang dibagikan di media sosial tersebut.

Social media menciptakan suatu hubungan antar individu maupun kelompok tanpa ada batasan ruang dan waktu. Di era yang serba digital ini, dapat terjalin sebuah hubungan sosial dengan sedemikian mudahnya (Nasution dkk, 2013). Menurut

Bosman dan Zagenczyk, media sosial memiliki sifat interaktif membuat antar individu saling berhubungan, berbagi dan bekerja sama (Herlanti, 2014).

Berawal dari media sosial kelompok-kelompok atau komunitas terbentuk untuk mengekspresikan diri terhadap sesuatu yang ia sukai. Seperti pada hasil studi yang dilakukan oleh peneliti di Kota Sidoarjo, peneliti menemukan komunitas Teman Nufi Sidoarjo yang merupakan penggemar musisi Nufi Wardhana. Dimana awal mula komunitas tersebut terbentuk melalui media sosial, begitupun awal mula pengenalan antar anggota juga melalui media sosial *instagram*.

Teman Nufi Sidoarjo merupakan sebuah komunitas bagi penggemar Nufi Wardhana yang terdiri dari berbagai macam orang yang memiliki ketertarikan yang sama. Terbentuknya komunitas penggemar ini, sebagai bentuk dukungan dan cinta kepada Nufi Wardhana. Nama Teman Nufi Sidoarjo sendiri berasal dari tiga kata Teman, dan Nufi. Nufi sendiri merupakan nama dari idola mereka tersebut. Sementara Teman merupakan kawan, menurut Nufi Wardhana kenapa menggunakan kata Teman tidak menggunakan kata lain, karena Teman sangat tepat dimana biar tidak ada rasa canggung antara idola dengan penggemar. Komunitas Teman Nufi Sidoarjo ini mengenal satu sama lain melalui *social media*, seperti *instagram* dan *whatsapp*.

Komunitas Teman Nufi pertama kali terbentuk di Yogyakarta pada tahun 2017. Penggemar tersebut awalnya hanya ada di Yogyakarta, kota kelahiran dari musisi tersebut. Tetapi dengan seiring berjalannya waktu kota-kota lain juga membentuk komunitas Teman Nufi karena menyukai penampilan musik dari Nufi Wardhana. Sehingga komunitas Teman Nufi tersebar luas di seluruh Indonesia seperti Madura, Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Nganjuk, Kediri, Malang, Lamongan, Bojonegoro, Semarang, Yogyakarta, Cilacap, Jakarta, dan masih banyak lagi kota-kota lain yang membentuk komunitas Teman Nufi. Salah satunya komunitas Teman Nufi Sidoarjo yang menarik perhatian peneliti.

Komunitas Teman Nufi Sidoarjo, tertarik dan menyukai Nufi Wardhana karena memiliki konsep yang belum dimiliki oleh musisi lainnya yaitu *music for healing*. Menurut Nufi Wardhana musik mampu mengobati. Konsep *music for healing* tercipta

ketika Nufi Wardhana mengalami gelisah yang berlebihan, yang berdampak terhadap kehidupannya. Selain itu yang menjadi daya tarik ialah kesederhanaan dari Nufi Wardhana dan *humble* terhadap penggemarnya. Penonton juga menyukai karakter suara dari Nufi Wardhana dan kalimat-kalimat yang disampaikan diatas panggung membuat hati pendengar yang sedang menonton terbawa dalam suasana yang diiringi dengan nuansa musik yang penuh dengan emosional. Setiap dipenghujung acara Nufi Wardhana selalu membagikan mawar putih sebagai simbol. Hal-hal kecil tersebut yang menjadi daya tarik bagi penikmat musiknya, sehingga mengidolakan Nufi Wardhana dan membentuk komunitas pencinta Nufi Wardhana.

Sekilas dari hasil studi observasi yang dilakukan oleh peneliti di salah satu forum yang diadakan oleh komunitas Teman Nufi. Ada beberapa anggota komunitas Teman Nufi Sidoarjo pernah mengalami gelisah yang berlebihan dan sedih mendalam atau dikenal dengan sebutan galau. Meskipun tidak sampai mengalami gangguan mental jiwa, tetapi tetap membawa dampak buruk terhadap kehidupannya seperti menurunnya semangat hidup dalam melakukan kegiatan sehari-hari, tidur tidak tenang dan tidak nafsu makan. Memiliki Pengalaman yang hampir sama, membuat anggota komunitas Teman Nufi Sidoarjo semakin memiliki perasaan dekat dengan anggota lainnya. Selain untuk mendukung idolanya komunitas ini terbentuk karena memiliki kisah hidup yang hampir sama yaitu pernah mengalami gelisah yang berlebihan, sehingga merasa tenang dan berada di ruang lingkup komunitas tersebut. damai karena pernah mengalami hal yang sama.

Komunitas Teman Nufi Sidoarjo memiliki perasaan dekat dengan anggota kelompoknya, sementara dengan kelompok lain bersikap antipati. Persahabatan sangat erat dan kerja sama sangat tinggi membuat hubungan antar anggota semakin solid. Anggota komunitas selalu hadir dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas. Meskipun berbeda kota bukan menjadi penghalang untuk dapat berkumpul dengan anggota komunitas lainnya. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik membahas tentang komunitas Teman Nufi Sidoarjo. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Faktor *In Group* Teman Nufi Sidoarjo (Studi Fenomenologi Komunitas Penggemar Nufi Wardhana di Kota Sidoarjo).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor *in group* komunitas penggemar musisi Nufi Wardhana di Kota Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana faktor *in group* komunitas penggemar musisi Nufi Wardhana di Kota Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini perlu dirumuskan apa manfaat dan kegunaanya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan, mengenai komunitas penggemar Nufi Wardhana. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat sebagai penambah referensi bagi penelitian komunitas lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai perbandingan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara deskripsi bagaimana kehidupan komunitas teman nufi yang merupakan penggemar musisi Nufi Wardhana asal Yogyakarta, yang terkenal melalui media sosial *youtube*. Selain itu, sebagai alat untuk mengaplikasikan teori-teori yang di dapat selama dibangku perkuliahan oleh peneliti.